

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTsN 6 Blitar pada tanggal 28 April 2019. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII di MTsN 6 Blitar. Kelas yang di pilih sebagai sampel penelitian adalah kelas 7.3, dengan cara dua kali melakukan Tes yaitu *Pre-Test* dan juga *Post-Test*. Berkaitan dengan nama siswa pada kelas 7.3, telah dicantumkan peneliti dalam (lampiran).

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan tersebut meliputi penilaian pada ranah afektif yang dilakukan oleh seorang guru SKI dengan menggunakan lembar observasi.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar SKI pada siswa kelas 7.3. Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 20 soal pilihan ganda (meneladani sifat keteladanan Umar bin Abdul Aziz) yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 2 dosen dan juga 1 guru SKI di di MTsN 6 Blitar.

Selanjutnya tes diberikan kepada sampel penelitian yaitu peserta didik kelas 7.3 yang berjumlah 26 siswa dimana peneliti sebelumnya memberikan soal *Pretest* kepada peserta didik dan kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* dan kemudian diadakan *Posttest*. Adapun nilai hasil belajar siswa tersebut meliputi aspek kognitif dan aspek afektif diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Aspek Kognitif SKI Siswa MTsN 6 Blitar

No.	Kode Peserta Didik	Nilai <i>Pre Test</i>	No.	Kode Peserta Didik	Nilai <i>Post Test</i>
1	ESNH	80	1	ESNH	95
2	AHM	90	2	AHM	100
3	MSY	70	3	MSY	80
4	RKZ	70	4	RKZ	90
5	MAM	70	5	MAM	80
6	MDS	75	6	MDS	85
7	TMG	70	7	TMG	80
8	DOP	70	8	DOP	85
9	DZAL	75	9	DZAL	80
10	RRS	70	10	RRS	80
11	FMT	70	11	FMT	85
12	FNA	80	12	FNA	95
13	FNV	75	13	FNV	90
14	SFN	60	14	SFN	70
15	ANY	80	15	ANY	95
16	MCZ	80	16	MCZ	90
17	EAP	65	17	EAP	80
18	PAD	90	18	PAD	95
19	SNY	85	19	SNY	100
20	MAF	75	20	MAF	90
21	UZN	90	21	UZN	100
22	AAW	75	22	AAW	75
23	APR	60	23	APR	70

24	MRP	60	24	MRP	70
25	IAN	80	25	IAN	95
26	EPP	65	26	EPP	75
	Rata-rata	70,5769231		Rata-rata	85,7692308

TABEL 4.2
Hasil Belajar Aspek Afektif SKI Siswa MTsN 6 Blitar

No.	Kode Peserta Didik	Nilai <i>Pre Test</i>		No.	Kode Peserta Didik	Nilai <i>Post Test</i>	
1	A1	3,333	SB	1	A1	3,833	SB
2	A2	3,333	SB	2	A2	3,667	SB
3	A3	2,833	B	3	A3	3,333	SB
4	A4	2,833	B	4	A4	3,333	SB
5	B1	3,000	B	5	B1	3,500	SB
6	B2	2,833	B	6	B2	3,333	SB
7	B3	2,833	B	7	B3	3,333	SB
8	A5	3,167	B	8	A5	3,667	SB
9	A6	2,833	B	9	A6	3,333	SB
10	A7	2,833	B	10	A7	3,333	SB
11	B4	3,333	SB	11	B4	3,833	SB
12	B5	2,833	B	12	B5	3,500	SB
13	B6	3,000	B	13	B6	3,333	SB
14	A8	3,167	B	14	A8	3,667	SB
15	A9	2,500	C	15	A9	3,000	B
16	A10	3,167	B	16	A10	3,667	SB
17	B7	3,333	SB	17	B7	3,833	SB
18	B8	3,500	SB	18	B8	4,000	SB
19	B9	2,667	B	19	B9	3,167	B
20	A11	3,000	B	20	A11	3,500	SB
21	A12	3,167	B	21	A12	3,667	SB
22	A13	3,000	B	22	A13	3,500	SB
23	B10	3,167	B	23	B10	3,167	B
24	B11	2,500	C	24	B11	3,667	SB
25	B12	2,500	C	25	B12	3,000	B
26	B13	2,667	B	26	B13	3,000	B
	Rata-rata	2,974	B		Rata-rata	3,468	SB

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian, diperoleh data hasil penelitian. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data tersebut. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis awal yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas sebagai pengujian prasyarat, setelah pengujian prasyarat terpenuhi dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan test pada kelas eksperimen terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar peserta didik valid atau tidak. Dalam Penelitian ini menggunakan 2 jenis validasi, yakni validasi teori dan validasi empiris. Dalam validasi teori, peneliti memberikan instrumen kepada 3 ahli untuk divalidasikan, yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru SKI MTsN 6 Blitar yaitu:

- 1) M.Nasrulloh, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Nanang Purwanto, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- 3) Jauhar Muttaqin, S.Pd (Guru SKI kelas 7.3 MTsN 6 Blitar)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal tes tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Hasil uji validasi teori dapat dilihat pada (lampiran). Setelah validator menyatakan soal layak untuk digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 25 responden dari kelas 9.2 yang sudah pernah mendapat materi terkait (Meneladani Sifat Keteladanan Umar bin Abdul Aziz).

Adapun langkah-langkah perhitungan validasi empiris menggunakan SPSS 18.0 adalah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = data bersifat tidak valid

H_a = data bersifat valid

2) Menentukan kriteria

Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,396 maka diterima H_a .

3) Hasil perhitungan meliputi aspek kognitif dan juga afektif disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Validitas Instrumen Kognitif kelas 9.2

No	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=25), Taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	0,782	0,396	VALID
2	0,642	0,396	VALID
3	0,401	0,396	VALID
4	0,515	0,396	VALID
5	0,401	0,396	VALID
6	0,597	0,396	VALID
7	0,782	0,396	VALID
8	0,642	0,396	VALID
9	0,782	0,396	VALID
10	0,597	0,396	VALID
11	0,782	0,396	VALID
12	0,782	0,396	VALID
13	0,642	0,396	VALID
14	0,782	0,396	VALID
15	0,782	0,396	VALID
16	0,782	0,396	VALID
17	0,597	0,396	VALID
18	0,401	0,396	VALID
19	0,401	0,396	VALID
20	0,642	0,396	VALID

Tabel 4.4
Hasil Validitas Instrumen Afektif kelas 9.2

No	Pearson Correlation	r_{tabel} (N=25), Taraf signifikansi 5%	Keterangan
1	0,766	0,396	VALID
2	0,656	0,396	VALID
3	0,888	0,396	VALID
4	0,82	0,396	VALID
5	0,69	0,396	VALID
6	0,781	0,396	VALID

4) Pengambilan Keputusan

Dari data pada tabel 4.3 dan juga 4.4 semua menunjukkan hasil $\geq 0,396$. Oleh karena itu maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya instrumen yang digunakan oleh peneliti baik itu pada aspek kognitif ataupun afektif merupakan instrumen yang **VALID** dan layak untuk diujikan, jadi H_a diterima.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Dalam penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas tes kognitif dan angket observasi afektif yang akan diuji coba kepada 25 siswa diluar sampel.

Setelah didapatkan item-item soal yang valid dari instrumen penelitian, peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item soal yang valid tersebut. Dalam pelaksanaan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 18.0 for windows*. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Sedangkan untuk hasil output uji *SPSS.18.0*. dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = data bersifat tidak reliabel

H_a = data bersifat reliabel

2) Menentukan Kriteria

- a) Nilai alpha cronbach 0,00-0,20 berarti kurang reliable
- b) Nilai alpha cronbach 0,21- 0,40 berarti agak reliable
- c) Nilai alpha cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliable
- d) Nilai alpha cronbach 0,61-0,80 berarti reliable
- e) Nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliable

3) Hasil perhitungan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kognitif
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	21

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Afektif
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	7

4) Pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel 4.5 dan juga tabel 4.6 di atas, diketahui reliabilitas tes secara keseluruhan untuk aspek kognitif sebesar 0,756 dan untuk aspek afektif sebesar 0,789. Sehingga dari kriteria dan

perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kedua aspek tersebut baik aspek kognitif maupun afektif adalah H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen yang diajukan peneliti dinyatakan **reliabel**.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Karenanya uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk uji *t-test*. Perhitungan dalam uji normalitas ini dilakukan pada kelas yang menjadi sampel penelitian. Adapun cara perhitungan ini menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS 18.0 yang akan dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = data berdistribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi normal

2) Menentukan taraf signifikansi

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

3) Hasil uji normalitas nilai *pre-test* dan *post-test* kelas 7.3 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas Kognitif
Tests of Normality

Nilai		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test	,146	26	,160	,939	26	,127
	Post-Test	,150	26	,137	,931	26	,080

Tabel 4.8
Uji Normalitas Afektif
Tests of Normality

Nilai		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test	,153	26	,119	,945	26	,177
	Post-Test	,150	26	,138	,948	26	,203

4) Pengambilan Keputusan

- a) Dari data diatas menunjukkan bawa signifikansi hitung pada aspek kognitif memiliki signifikansi sebesar 0,127 pada penilaian hasil belajar *pretest* dan 0,080 pada penilaian hasil belajar *posttest*.
- b) Dari data diatas menunjukkan bawa signifikansi hitung pada aspek afektif memiliki signifikansi sebesar 0,177 pada penilaian hasil belajar *pretest* dan 0,203 pada penilaian hasil belajar *posttest*.

Dari hasil perhitungan kedua aspek tersebut keduanya menunjukkan bahwa signifikansi hitung $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi **normal** dan probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah: jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.. Uji homogenitas ini dilakukan melalui perhitungan melalui uji homogenitas dengan menggunakan SPSS.18.0 dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

H_0 = data bersifat tidak homogen

H_a = data bersifat homogen

2) Menentukan Taraf Signifikansi

a) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.

b) Nilai signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian sama atau tidak homogen.

3) Hasil perhitungan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Uji Homogenitas Kognitif
Test of Homogeneity of Variances
 Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,703	1	50	,406

Tabel 4.10
Uji Homogenitas Afektif
Test of Homogeneity of Variances
 Hasil_Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,020	1	50	,888

4) Pengambilan keputusan

- a) Berdasarkan tabel 4.9 di atas, homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Tabel diatas menunjukkan signifikasi 0,406 yang berarti $\geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima. Sehingga kedua data tersebut mempunyai varian yang sama (**homogen**)
- b) Berdasarkan tabel 4.10 di atas, homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Tabel diatas menunjukkan signifikasi 0,888 yang berarti $\geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima. Sehingga kedua data tersebut mempunyai varian yang sama (**homogen**).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test* digunakan untuk menguji suatu pembelajaran atau perlakuan, apakah perlakuan yang diterapkan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap objek yang diteliti. Uji *t-test* dilakukan melalui uji *t-test* dengan menggunakan SPSS.18.0 langkah-langkah pengujian sebagai berikut

a. Uji T

Uji T merupakan uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antar sampel. Pada data ini untuk mengetahui perbandingan antar sampel, peneliti menggunakan *Paired sample t-test* yakni sampel berkorelasi yang didapatkan dari subjek yang sama yakni untuk membandingkan nilai *Pretest* dan *Posttest* subjek yang diteliti meliputi aspek kognitif dan aspek afektif.

1) Membuat hipotesis

a) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Think pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar.

b) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Think pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VII MTs Negeri 6 Blitar.

2) Menentukan taraf signifikansi

a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

3) Hasil Hasil perhitungan uji statistik *t-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Analisis Uji T Aspek Kognitif
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest – Pretest	15,192	5,741	1,126	12,873	17,511	13,493	25	,000

Tabel 4.12
Analisis Uji T Aspek afektif
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Posttest – Pretest	2,962	1,076	,211	2,527	3,396	14,030	25	,000

4) Pengambilan keputusan

a) Aspek kognitif

Berdasarkan tabel 4.11, terlihat bahwa hasil *pretest* memiliki mean (rata-rata) sebesar 70,58 dengan jumlah responden 26 peserta didik dan hasil *posttest* memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 85,77 dengan jumlah responden 26 peserta didik. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 13,493 dengan *Sig.(2-tailed)* 0,000. Dengan $df = 25$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,70814$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 13,493 > 1,70814$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, adanya pengaruh tersebut juga ditunjukkan oleh *Sig.(2-tailed)* = 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima yaitu Ada Pengaruh yang Signifikan Metode *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar SKI Aspek Kognitif Siswa Kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar.

b) Aspek Afektif

Berdasarkan tabel 4.12, terlihat bahwa hasil *pretest* memiliki mean (rata-rata) sebesar 17,85 dengan jumlah responden 26 peserta didik dan hasil *posttest* memiliki *mean* (rata-rata) sebesar 20,81 dengan jumlah responden 26 peserta didik. Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 14,030 dengan *Sig.(2-tailed)* 0,000. Dengan $df = 25$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,70814$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,030 > 1,70814$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, adanya pengaruh tersebut juga ditunjukkan oleh *Sig.(2-tailed)* = 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima yaitu Ada Pengaruh yang Signifikan Metode *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar SKI Aspek Afektif Siswa Kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar.

b. Uji Manova

Dalam hitungannya penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 18.0*. setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan F_{hitung} yang berarti.

- 1) Jika taraf sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti rata-rata kedua data mempunyai kesamaan secara signifikan.
- 2) Jika taraf sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti rata-rata kedua data berbeda secara signifikan.

Di bawah ini adalah tabel dari hasil perhitungan dengan bantuan

SPSS

Tabel 4.13
Hasil Multivariate
Multivariate Testsc

Effect		Value	F	Hypothesi s df	Error df	Sig.	Nonce nt. Parame ter	Observe d Powerb
Intercep t	Pillai's Trace	,995	4778,80 9	2,000	49,000	,000	9557,6 17	1,000
	Wilks' Lambda	,005	4778,80 9	2,000	49,000	,000	9557,6 17	1,000
	Hotelling' s Trace	195,05 3	4778,80 9	2,000	49,000	,000	9557,6 17	1,000
	Roy's Largest Root	195,05 3	4778,80 9	2,000	49,000	,000	9557,6 17	1,000
Kategor i	Pillai's Trace	,524	26,963	2,000	49,000	,000	53,925	1,000
	Wilks' Lambda	,476	26,963	2,000	49,000	,000	53,925	1,000
	Hotelling' s Trace	1,101	26,963	2,000	49,000	,000	53,925	1,000
	Roy's Largest Root	1,101	26,963	2,000	49,000	,000	53,925	1,000

Di dalam manova terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, seperti *pillai's Trace*, *Wilk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Laregest Root*. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih besar dari 0,05. Artinya harga F untuk *pillai's Trace*, *Wilk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Laregest Root* semuanya signifikan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk *pillai's Trace*, *Wilk's Lamda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Laregest Root* = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,015$) Sehingga keputusannya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar SKI siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Blitar.